

PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA MELALUI IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DI SDIT KREATIF MAKKAH PADANG

Ani Fitria Nurkhasanah & Muhammad Kosim

UIN Imam Bonjol Padang

fitriaani898@gmail.com; muhammadkosim@uinib.ac.id

Abstract

*This research aims to: 1) Understand the implementation of the formation of students' independent character through the implementation of the full day school program at SDIT Creative Makkah Padang. 2) Knowing the supporting factors in forming students' independent character through the full day school program at SDIT Creative Makkah Padang. 3) Knowing the factors inhibiting the formation of students' independent character through the full day school program at SDIT Creative Makkah Padang. The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach supported by data collection techniques in the form of interviews with 6 teaching staff, observations at school and data obtained from various literature such as books, journals and other related sources. The results of the research show that: 1) The formation of students' independent character is carried out with a curriculum by including *tafhiḍ* in the daily study schedule and the formation of personality character through habituation activities by carrying out *dhuba* prayers and obligatory noon and *asr* prayers in congregation. 2) Supporting factors in the formation of independent character are strong commitment from all parties who take part in cultivating student character, clear and structured planning of each activity, support and cooperation from teachers and parents. 3) Obstacles to the formation of independent character values are the different backgrounds and characters of students.*

Keywords : *Formation ; Independent Character ; Full Day School*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pelaksanaan pembentukan karakter kemandirian siswa melalui implementasi program full day school di SDIT Kreatif Makkah Padang. 2) Mengetahui faktor pendukung dalam pembentukan karakter kemandirian siswa melalui program full day school di SDIT Kreatif Makkah Padang. 3) Mengetahui faktor penghambat pembentukan karakter kemandirian siswa melalui program full day school di SDIT Kreatif Makkah Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang didukung dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada 6 tenaga pendidik, observasi di sekolah dan data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal maupun sumber lain yang berkaitan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembentukan karakter

kemandirian siswa dilakukan dengan kurikulum dengan memasukkan tahfidz dalam jadwal belajar setiap hari dan pembentukan karakter kemandirian dengan kegiatan pembiasaan dengan dilakukannya sholat dhuha dan sholat wajib zuhur dan ashar secara berjamaah. 2) Faktor pendukung dalam pembentukan karakter kemandirian adalah komitmen yang kuat dari seluruh pihak yang ikut andil dalam penanaman karakter siswa, perencanaan setiap kegiatan yang jelas dan terstruktur, adanya dukungan dan kerjasama dari pihak guru orang tua siswa. 3) Hambatan pembentukan nilai karakter kemandirian adalah latar belakang dan karakter siswa yang berbeda.

Kata Kunci : Pembentukan ; Karakter Kemandirian ; Full Day School

PENDAHULUAN

Karakter kemandirian siswa menjadi topik hangat yang dibicarakan pada saat ini, hal ini karena kemandirian sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan diri siswa, selain itu kemandirian juga sangat berguna untuk mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan yang datang dari diri pribadi seorang siswa. Sejalan dengan hal ini hasil studi yang dilakukan oleh INOVASI (Program Kemitraan pemerintah Indonesia dan Australia) ditemukan bahwa ada sebanyak 45% siswa yang sudah duduk di Kelas 3 Sekolah Dasar belum mandiri. Hasil ini yang didapat dari 18.370 siswa kelas 1-3 di 612 kabupaten/kota di Indonesia (*Republika*, 2022). Pastinya hal yang sama juga dirasakan oleh tenaga pendidik yang ada di SDIT Kreatif Makkah Padang, kemandirian siswa juga menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional yang pastinya juga menjadi fokus pendidik untuk pembentukan terutama di usia Sekolah Dasar. Kemandirian siswa dapat dilihat dengan berbagai cara, salah satunya dengan melihat apakah masih sangat bergantung dengan orang lain seperti adanya siswa yang masih menyontek dan mencari bocoran soal ujian dari teman yang berada di kelas lain.

Sejalan dengan hal ini, menurut Ariah (2015) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa dalam membentuk karakter siswa, di SDIT Al Khairiyah menunjukkan siswa mandiri emosiaonal sebanyak 40,2% 30,9% siswa mandiri pada aspek perilaku dan pada aspek nilai sebanyak 57,8%. Kemudian, Impilkasi dari implementasi pembelajaran sistwm *full day school* tersebut membentuk siswa yang memiliki kepribadian dan akhlak yang baik serta mandiri (Hildani & Safitri, 2021). Menurut Bermi (2016) dalam jurnalnya juga menyebutkan hasil bahwa proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di SDIT Al-Mukminun Ngrambe telah berpengaruh pada sikap dan perilaku siswa yang taat kepada Allah, berakhlakul karimah kepada sesama manusia dan alam, serta kepribadian yang cukup baik, cerdas, mandiri,

pemberani dan kritis. Kemudian Sari & Ali (2018) menjelaskan bahwa sistem *full day school* yang dilakukan di luar di dalam kelas membentuk karakter siswa yang terintegrasi dalam proses pembelajaran *full day school*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu: Pertama, dari segi metode penelitiannya, pada penelitian yang dilakukan Shihab (2021) dilakukan dengan metode kuantitatif dengan hasil nilai F ada pengaruh signifikansi tetapi bentuk regresinya tidak linear, koefisien regresi sejalan dengan kemandirian. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kedua, dari teknik pengumpulan data yang digunakan, pada penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2017) hanya menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pustaka. Sedangkan pada penelitian ini ditambah dengan wawancara dan observasi langsung di lapangan. Ketiga, dari segi tujuan penelitian, penelitian sebelumnya oleh Ariaah (2015) hanya melihat bagaimana implementasi pembentukan karakter mandiri siswa. Sedangkan tujuan penelitian ini ditambah dengan melihat apa faktor pendukung dan penghambat.

Berangkat dari hal itu, maka dirasa penting untuk dikaji lebih lanjut mengenai bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui implementasi *full day school* di SDIT Kreatif Makkah Padang. Hal itu dilakukan agar dapat membekali setiap siswa dengan pendidikan agama yang akan menumbuhkan karakter siswa. Oleh karena itu penting adanya pendidikan khususnya pendidikan yang berorientasi kepada Islam yang dapat menghasilkan SDM yang sesuai dengan harapan. Dengan sebuah gagasan sistem pendidikan yang seimbang duniawi dengan pemenuhan kognitif (pengetahuan) dan ukhrawi dengan pemenuhan spritualitas (Frimayanti, 2017; Kurniawan & Ariza, 2021). Untuk mewujudkan hal tersebut dalam penerapannya membutuhkan waktu yang cukup lama, maka didukung juga dengan penggunaan kurikulum yang diberikan oleh Kemendikbud dengan berbagai macam modifikasi (Suyatno, 2016), dengan bentuk sistem *full day school* yang umumnya digunakan di hampir seluruh Sekolah Islam Terpadu.

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan pembentukan karakter kemandirian siswa melalui implementasi program *full day school* di SDIT Kreatif Makkah Padang. 2) Faktor pendukung dalam pembentukan karakter kemandirian siswa melalui program *full day school* di SDIT Kreatif Makkah Padang. 3) Faktor penghambat pembentukan karakter kemandirian siswa melalui program *full day school* di SDIT Kreatif Makkah Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara yang dilakukan tanggal 20 Maret 2024 kepada 6 orang pendidik di SDIT Kreatif Makkah Padang yang terdiri dari 3 orang guru wali kelas dan 3 orang guru bidang studi, observasi pengamatan dilakukan sejak tanggal 19 Maret 2024 hingga 3 Juni 2024 untuk mengetahui masalah yang diteliti yang terjadi di SDIT Kreatif Makkah Padang. Kemudian juga data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal maupun sumber lain yang berkaitan. Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah bagaimana pembentukan karakter kemandirian melalui implementasi *full day school* di Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SDIT Makkah Padang). Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi.

HASIL

1. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Kemandirian melalui Implementasi *Full day school*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan beberapa pelaksanaan yang dilakukan sekolah untuk membentuk karakter kemandirian siswa, diantaranya adalah:

a. Pembentukan Karakter Kemandirian melalui Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SDIT Kreatif Makkah Padang adalah kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan berbagai modifikasi. Modifikasi yang dilakukan adalah dengan menambahkan mata pelajaran tafidz dan muatan lokal. Mata pelajaran tahfidz ditambahkan disemua kelas dari kelas 1 sampai kelas 6, dilakukan setiap hari pada jam yang sama. Guru yang bertugas mengajar tahfidz berjumlah 2 orang dengan pembagian 3 kelas untuk satu orang guru. Dari hasil pengamatan, saat belajar tahfidz biasanya anak-anak di kelas 1-3 akan fokus belajar pada makhrojil huruf dan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian untuk kelas tinggi, siswa akan mulai menghafal juz 30 yang menjadi target dan harus dihafalkan agar bisa lulus dari sekolah tersebut. Pada saat menyetorkan hafalan, biasanya siswa secara bergantian maju kedepan berdasarkan pembagian nomor urut yang sudah disepakati sebelumnya. Biasanya sambil

menunggu giliran untuk menyetorkan hafalan, siswa bersama temannya akan saling menyimak bacaan hafalan apakah sudah tepat atau belum tepat.

b. Pembentukan Karakter Kemandirian melalui Kegiatan Pembiasaan Sehari-hari

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, pelaksanaan sholat berjamaah dilakukan bukan hanya pada sholat wajib Zuhur dan Ashar, namun juga pada sholat dhuha. Sholat dhuha secara berjamaah dilakukan secara bersama-sama masing-masing kelas dengan melafadzkan bacaan sholat secara jelas dan serentak. Guru wali kelas dan guru pendamping akan mengamati pelaksanaan sholat dhuha, jika ada gerakan shalat yang kurang tepat maka akan ditegur dengan cara menyentuh anggota tubuh siswa yang kurang tepat dengan penggaris. Pelaksanaan sholat dhuha dilakukan pada jam istirahat pertama pada jam 09.00 WIB dan dilaksanakan secara serentak ditempat yang sudah disepakati bersama wali kelasnya. Waktu yang diberikan oleh sekolah adalah dari jam 09.00-09.30 WIB, selama 30 menit siswa diberikan waktu untuk sarapan pagi dan sholat dhuha. Pada waktu tersebut biasanya siswa akan secara mandiri keluar kelas untuk mengambil wudhu kemudian kembali lagi ke dalam kelas untuk melaksanakan sholat dhuha tanpa harus diingatkan secara terus-menerus oleh guru.

Sedangkan sholat berjamaah Zuhur dilakukan di Sekolah dan di Masjid dengan siswa kelas rendah mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 sholat di Mushola Sekolah. Imam sholat wajib berjamaah adalah guru laki-laki yang sudah dibagi sesuai jadwal piket setiap harinya. Sedangkan guru perempuan akan mengikuti shalat berjamaah dengan guru yang berhalangan bertugas untuk mengawasi gerakan shalat siswa. Sedangkan kelas 4, 5 dan 6 yang berada di kelas tinggi melaksanakan sholat berjamaah zuhur di masjid/musholla sekitar sekolah dengan didampingi oleh guru wali kelas dan guru pendamping kelasnya. Tujuan dari dilakukannya pembagian tempat sholat ini adalah agar siswa kelas tinggi SDIT Kreatif Makkah membiasakan diri untuk berbaur dengan masyarakat.

2. Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Melalui *Full Day School*

Komitmen yang kuat dari seluruh pihak yang ikut andil dalam penanaman karakter merupakan faktor paling penting dalam mendukung keberhasilan penanaman karakter kemandirian siswa di SDIT Kreatif Makkah Padang. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan pihak yayasan yang setiap satu bulan sekali ikut melaksanakan *briefing*

bersama pihak guru. *Briefing* dilakukan dengan memberikan arahan ataupun penjelasan secara singkat kepada guru agar pelaksanaan pembelajaran disekolah dapat berjalan sebagaimana seharusnya. Selain itu pihak yayasan juga biasanya memantau jalannya pendidikan di sekolah melalui aplikasi *WhatsApp Group*.

Selanjutnya guru dalam menjalankan program kerja dalam pembentukan karakter kemandirian juga memiliki kesadaran penuh akan tanggung jawab dan amanah yang diberikan. Keterlibatan guru yang ikut aktif dalam setiap kegiatan intrakurikuler ataupun kegiatan pembiasaan siswa di SDIT Kreatif Makkah Padang dilakukan bertujuan untuk memantau jalannya kegiatan agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Perencanaan setiap kegiatan yang jelas dan terstruktur juga menjadi faktor pendukung setiap kegiatan berjalan dengan baik. Sebelum melaksanakan kegiatan, biasanya Kepala Sekolah SDIT Kreatif Makkah Padang sudah memberikan tanggung jawab kepada guru yang dipilih sebagai ketua pelaksana ataupun penanggung jawab di setiap bagian. Selanjutnya dukungan dan kerjasama dari pihak guru orang tua sangat berpengaruh terhadap jalannya penanaman karakter siswa. Dukungan dari orang tua yang tidak hanya dilakukan dengan menyambut baik program kegiatan yang dilakukan oleh sekolah tetapi juga ikut dalam mempersiapkan kebutuhan peserta didik.

3. Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Siswa

Latar belakang dan karakter siswa yang berbeda menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter kemandirian melalui *full day school* di SDIT Kreatif Makkah Padang. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa siswa yang bukannya ikut dalam kegiatan tetapi siswa tersebut mengganggu teman lainnya sehingga siswa lain menjadi tidak fokus. Hal yang biasanya dilakukan oleh siswa saat mengganggu temannya adalah dengan mengajak bermain ataupun berbicara di tengah kegiatan. Namun, karena ada pihak guru yang mengawasi disetiap kegiatan maka hal ini bukanlah hambatan yang besar dalam pelaksanaan kegiatan pengimplementasian karakter siswa.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Kemandirian melalui Implementasi *Full day school*

a. Pembentukan Karakter Kemandirian melalui Kurikulum

Kemandirian siswa akan terbentuk pada saat pembelajaran tahfiz karena siswa akan berusaha menghafal ayat yang menjadi target hafalannya di hari itu saat ada waktu kosong atau sudah mempersiapkan hafalannya dari rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Marisa & Muliati, 2021; rianawati, n.d.) yang menyatakan bahwa penguatan karakter mandiri siswa bisa diperkuat dengan melakukan pembiasaan dalam menghafal yang dilakukan berdasarkan kemauan diri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Jika ditarik lebih lanjut, maka ini sesuai dengan teori behaviorisme yang menyatakan bahwa latihan-latihan yang terjadi secara terus-menerus (pembiasaan) akan berpengaruh pada aspek pemikiran, tingkat kedewasaan dan mempunyai prinsip hidup, kemandirian dalam pengambilan keputusan karena jika seseorang yang kurang karakter kemandirian akan mengakibatkan malas, kurang percaya diri (Arief et al., 2022; Rizal (Penyunting), 2021). Sama halnya dengan yang dilakukan saat pembelajara tafidz di SDIT Kreatif Makkah Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan dan penguatan karakter kemandirian siswa di SDIT Kreatif Makkah Padang dibentuk dan diperkuat dengan pembiasaan menghafal dan menyetorkan hafalan yang dilakukan oleh masing-masing siswa.

b. Pembentukan Karakter Kemandirian melalui Kegiatan Pembiasaan Sehari-hari

Penerapan pembiasaan dalam melakukan sholat dhuha dan sholat wajib berjamaah di SDIT Kreatif Makkah Padang mampu membangun tingkat kesadaran diri untuk melakukan ibadah secara mandiri. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryanto, n.d. yang menyebutkan bahwa pembiasaan sholat secara berjamaah secara terus menerus akan memunculkan kemandirian dalam diri siswa. dengan demikian dapat disimpulkan dengan melakukan kegiatan pembiasaan sehari-hari yaitu dengan sholat dhuha dan sholat wajib secara berjamaah siswa akan terbiasa untuk melakukan wudhu dan melakukan persipan sholat secara mandiri dengan tanggung jawab dan kesadaran secara penuh tanpa adanya paksaan dari pihak guru.

2. Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Melalui *Full Day School*

Dapat disimpulkan ada tiga faktor pendukung pembentukan karakter kemandirian siswa yaitu: adanya komitmen yang kuat dari guru siswa, pihak Yayasan dan seluruh elemen yang terkait, kesadaran penuh akan tanggung jawab dan perencanaan yang matang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, 2017; Pridayani & Rivauzi, 2022) tentang faktor pendukung pembentukan karakter kemandirian adalah dengan adanya keinginan dan kesadaran diri yang kuat dari siswa dan dibantu oleh wali kelas, guru dan juga orang tua.

3. Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Kemandirian Siswa Melalui *Full Day School*

Karena membentuk kemandirian pada usia sekolah dasar, siswa cenderung ingin bermain sehingga mengakibatkan kurang fokusnya siswa dalam melakukan kegiatan yang ada di sekolah. Seringkali guru harus ikut andil dalam semua kegiatan yang ada agar kondisi dan situasi dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga dirasakan oleh (Yusutria & Febriana, 2019) dalam jurnalnya yang juga membahas tentang bagaimana membentuk karakter untuk siswa sekolah dasar. Dalam hasil penelitiannya, Yusutria mengatakan bahwa faktor psikologis sebagai penghambat dalam pembentukan karakter mandiri dalam diri siswa karena siswa sekolah dasar masih memiliki jiwa dan mental anak-anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dalam pembahasan diatas mengenai pembentukan karakter kemandirian melalui implementasi *full day school* di SDIT Kreatif Makkah Padang dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan karakter kemandirian siswa dilakukan melalui kurikulum dengan memasukkan tahfidz dalam jadwal belajar setiap hari dan pembentukan karakter kemandirian dengan kegiatan pembiasaan dengan dilakukannya sholat duha dan sholat wajib zuhur dan ashar secara berjamaah. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter kemandirian adalah komitmen yang kuat dari seluruh pihak yang ikut andil dalam penanaman karakter siswa, perencanaan setiap kegiatan yang jelas dan terstruktur, adanya dukungan dan kerjasama dari pihak guru orang tua siswa. Hambatan pembentukan nilai karakter kemandirian adalah latar belakang dan karakter siswa yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariah, A. (2015). PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN SISWA MELALUI IMPLEMENTASI ISLAMIC FULL DAY SCHOOL. *Didaktika Taubidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.30997/dt.v2i2.309>
- Arief, M. M., Hermina, D., & Huda, N. (2022). Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 7(01), 62–74. <https://doi.org/10.32332/riayah.v7i1.4849>
- Bermi, W. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi. *AL-LUBAB: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.19120/al-lubab.v2i1.1300>
- Frimayanti, A. I. (2017). Latar Belakang Sosial Berdirinya Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Indonesia. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 27–45. <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v6i1.1476>
- Hildani, T., & Safitri, I. (2021). Implementasi pembelajaran matematika berbasis kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (jsit) dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 591–606. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.549>
- Kurniawan, H., & Ariza, F. N. (2021). Sekolah Islam Terpadu: Perkembangan, Konsep, Dan Implementasi. *Ittihad*, 4(1). <http://ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/86>
- Larasati, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. *Basic Education*, 6(5), 381–388. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/6931>
- Marisa, V., & Muliati, I. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Alquran. *An-Nuba*, 1(2), 159–166. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.549>
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *An-Nuba*, 2(2), 329–341. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>
- Republika: 45 Persen Siswa Kelas 3 SD Belum Mandiri Baca Tulis.* (2022, December 6). Republika Online. <https://republika.co.id/share/rmgSD5366>
- rianawati. (n.d.). *Implementasi Nilai -Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*—Google Books. IAIN Pontianak Press. Retrieved June 12, 2024, from https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Nilai_Nilai_Karakter_Pada_M/yhtaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karakter+mandiri&pg=PA44&printsec=frontcover
- Rizal (Penyunting), I. M. (2021). *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Nusamedia.
- Sari, D. A., & Ali, M. (2018). *Implementasi Pembelajaran Full Day School Di Kelas 5 SD Muhammadiyah 16 Surakarta* [PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/63022>
- SHIHAB, F. (2021). *PENGARUH PROGRAM FULL DAY SCHOOL TERHADAP PENGEMBANGAKEMANDIRIAN SISWA KELAS VI DI SD IT THORIQUEL*

JANNAH [PhD Thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI]. <http://repository.uiad.ac.id/id/eprint/688/>

- Sri Haryanto, S. H. (n.d.). PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DAN DZUHUR BERJAMAAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI BERIBADAH. *Repository FITK*. Retrieved June 9, 2024, from <http://repo.fitk-unsig.ac.id/id/eprint/1136/1/WAHYU%20NINGSIH-ARTIKEL%201.docx>
- Suyatno, S. (2016). Sekolah Islam Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Al-Qalam*, 21(1), 1–10. <http://dx.doi.org/10.31969/alq.v21i1.213>
- Wicaksono, A. G. (2017). Fenomena full day school dalam sistem pendidikan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.12>
- Yusutria, Y., & Febriana, R. (2019). Aktualisasi nilai–nilai kemandirian dalam membentuk karakter mandiri siswa. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 577–582. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4575>